

TINJAUAN PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK PADA CV. MORTEZA PRIMA TEKNIK

Nur Afdal

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Makassar, Indonesia

Email : afdal199702@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian kualitas produk pada CV. Morteza prima teknik. Variabel penelitian ini adalah standar kualitas produk CV. Morteza prima teknik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara serta mengamati sistem atau cara kerja pegawai yang ada, proses produksi dari awal sampai akhir, dan kegiatan pengendalian kualitas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses produksi yang dilaksanakan telah sesuai dengan standar kualitas produk CV. Morteza Prima Teknik.

Kata kunci: Pengendalian kualitas produk

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di era globalisasi ini sangat pesat. Hal ini dapat diketahui dari persaingan antar perusahaan yang semakin meningkat dan lebih ketat. Bukan hanya perusahaan bersekala besar dan internasional, bahkan perusahaan kecil pun juga mengalami persaingan global. Keadaan inilah yang menuntut para pengusaha harus mampu mempertahankan usaha yang digelutinya bahkan bisa memajukan usahanya di era globalisasi ini Rochatama (2009).

Agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas maka perusahaan melakukan berbagai macam usaha salah satunya dengan melakukan pengawasan disetiap proses

produksinya. Perencanaan dan pengawasan proses produksi adalah penentuan dan penetapan kegiatan-kegiatan produksi yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut dan mengawasi kegiatan pelaksanaan dari proses dan hasil produksi agar apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dan tujuan diharapkan dapat tercapai.

Perusahaan yang berusaha memenuhi tuntutan konsumen akan melakukan pengendalian kualitas untuk mempertahankan mutu atau kualitas dari barang yang dihasilkan, agar sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijakan perusahaan. Dengan pengendalian kualitas produk yang intensif maka hal tersebut dapat meningkatkan mutu suatu produk yang baik,

sehingga akan menciptakan kepuasan konsumen.

Dengan demikian fungsi pengendalian kualitas memegang peranan yang sangat penting bagi perusahaan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk agar sesuai dengan yang telah direncanakan, karena kualitas suatu produk adalah suatu faktor yang menentukan pesat dan tidaknya suatu perkembangan perusahaan yang menerapkan pengendalian kualitas. Di CV Morteza prima teknik sendiri pada saat ini menghasilkan produk bak mobil truk, untuk dapat menghasilkan produk yang baik CV Morteza prima teknik menerapkan pengendalian kualitas agar bak mobil yang dihasilkan mempunyai kualitas yang baik dan mampu bersaing di pasar internasional maupun domestik, serta untuk menekan jumlah kerugian yang disebabkan oleh karena kerusakan pada bak tersebut. Berdasarkan hasil dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan bahwa seringkali terjadi kecacatan pada produk yang dihasilkan. Oleh karena itu perlu adanya tinjauan pengendalian kualitas produk yang selama ini diterapkan oleh CV Morteza Prima Teknik.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah memberikan informasi bagi perusahaan untuk mengetahui pengendalian kualitas produk yang ada pada CV Morteza Prima Teknik.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dan pertimbangan bagi CV Morteza Prima Teknik dalam pengendalian kualitas produk, sehingga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meningkatkan penjualan.

2. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengalaman secara langsung, kerja di dunia nyata dari CV Morteza Prima Teknik dan dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama penelitian.

3. TINJUAN PUSTAKA

A. Kualitas produk

Kualitas produk (product) menurut Kotler dalam Irawan dan Japariato (2013) adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan kegiatan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar.

B. Pengendalian Kualitas

Pengendalian kualitas akan dapat menunjang aktivitas perusahaan untuk mengetahui apakah rencana yang telah ditetapkan telah sesuai dengan yang diharapkan oleh pimpinan perusahaan. Pengendalian diharapkan agar penyimpangan – penyimpangan yang mungkin terjadi dapat ditekan sehingga kemungkinan timbulnya kerugian yang besar dapat dihilangkan atau diperkecil. Pengendalian kualitas yang dilakukan kurang baik atau tidak baik akan menimbulkan penyimpangan dan keadaan yang paling parah apabila tujuan perusahaan yang telah ditetapkan tidak tercapai. Dengan menggunakan lembar formulir pencatatan sebagai pendukung pengendalian kualitas yang digunakan untuk mencatat data bagian kendali untuk bagian yang ditolak. Penggunaan lembar formulir pencatatan bertujuan untuk memudahkan proses pengumpulan data, terutama untuk

mengetahui bagaimana suatu masalah sering terjadi. Penggunaan lembar formulir pencatatan untuk membantu mentabulasikan banyaknya kejadian dan suatu masalah tertentu.

Menurut Sofyan Assauri (dalam Hayu Kartika, 2013) : pengendalian dan pengawasan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjamin agar kegiatan produksi dan operasi yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan dan apabila terjadi penyimpangan, maka penyimpangan tersebut dapat dikoreksi sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai.

Menurut Nur dan Suyuti (2017) pengendalian kualitas dapat diartikan sebagai “kegiatan yang dilakukan untuk memantau aktivitas dan memastikan kinerja sebenarnya”.

Menurut Heizer dan Render (2013) ada beberapa tujuan pengendalian kualitas, yaitu :

- a. Produk akhir mempunyai spesifikasi sesuai dengan standar mutu atau kualitas yang telah ditetapkan.
- b. Agar biaya desain produk, biaya inspeksi, dan biaya proses produksi dapat berjalan secara efisien.
- c. Prinsip pengendalian kualitas merupakan upaya untuk mencapai dan meningkatkan proses dilakukan secara terus-menerus untuk dianalisis agar menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk mengendalikan dan meningkatkan proses, sehingga proses tersebut memiliki kemampuan (kapabilitas) untuk memenuhi spesifikasi produk yang diinginkan oleh pelanggan.

Menurut Zulian (2013) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengendalian kualitas yang dilakukan perusahaan adalah :

- a. Kemampuan proses.

Batas-batas yang ingin dicapai haruslah disesuaikan dengan kemampuan proses yang ada. Tidak ada gunanya mengendalikan suatu proses dalam batas-

batas yang melebihi kemampuan atau kesanggupan proses yang ada.

- b. Spesifikasi yang berlaku.

Spesifikasi hasil produksi yang ingin dicapai harus dapat berlaku, bila ditinjau dari segi kemampuan proses dan keinginan atau kebutuhan konsumen yang ingin dicapai dari hasil produksi tersebut.

- c. Tingkat ketidaksesuaian yang dapat diterima.

Tujuan dilakukan pengendalian suatu proses adalah dapat mengurangi produk yang berada dibawah standar seminimal mungkin. Tingkat pengendalian yang diberlakukan tergantung pada banyaknya produk yang berada dibawah standar yang dapat diterima.

- d. Biaya kualitas

Biaya kualitas sangat mempengaruhi tingkat pengendalian kualitas dalam menghasilkan produk dimana biaya kualitas mempunyai hubungan yang positif dengan tercapainya produk yang berkualitas. Biaya kualitas meliputi:

- 1) Biaya pencegahan (prevention cost).
- 2) Biaya deteksi (detection/appraisal cost)
- 3) Biaya kegagalan internal (internal failure cost)
- 4) Biaya kegagalan eksternal (eksternal failure cost)

C. Proses Produksi

Proses produksi adalah kegiatan yang mengkombinasikan faktor-faktor produksi yang ada untuk menghasilkan suatu produk, berupa barang yang dapat diambil nilai lebihnya atau manfaatnya oleh konsumen.

3. METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada CV Morteza Prima Teknik yang terletak di Jl. Poros Makassar-Maros, Taroada, Turikale, Kabupaten Maros.

1. Populasi dan Sampel

- a. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan bukti dan dokumen kualitas produk CV Morteza Prima Teknik.

b. Sampel

Adapun sampel yang diangkat dalam penelitian ini adalah data kualitas produk dump truck pada CV Morteza Prima Teknik periode 2017-2018.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang di peroleh dari CV Morteza Prima Teknik yang menjadi tempat penelitian. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka mengenai jumlah produksi dan data produk cacat. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi tertulis yaitu informasi mengenai jenis produk, bagian proses produksi, dan bahan baku yang digunakan.

b. Sumber Data

Sumber data secara keseluruhan di peroleh dari dalam institusi yang menjadi tempat penelitian. Data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari dokumen/ arsip bagian produksi dan bagian personalia. Sedangkan data yang bersifat kualitatif diperoleh dari wawancara dan pengamatan secara langsung di perusahaan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan baik berupa data primer dan data sekunder diperoleh dengan cara berikut:

a. Observasi

Yaitu pengamatan atau peninjauan secara langsung di tempat penelitian yaitu CV Morteza Prima Teknik dengan mengamati sistem atau cara kerja pegawai yang ada, mengamati proses

produksi dari awal sampai akhir, dan kegiatan pengendalian kualitas

b. Wawancara (*interview*)

Merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi dengan tanya jawab secara langsung pada orang yang mengetahui tentang objek yang diteliti. Dalam hal ini adalah pihak manajemen/ karyawan CV Morteza Prima Teknik yaitu data mengenai jenis-jenis produk cacat dan penyebabnya, proses produksi serta bahan baku yang digunakan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:199), Teknik analisis data deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi dari hasil penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menerima pesanan dari costumer lalu sampaikan ke bagian pres dan tekuk untuk di buat bahan- bahannya, seperti dinding samping, les atas, dinding depan, kuping, banciang, tulang dinding depan, tulang samping, besi strep, tulang besar depan, tulang besar belakang, les serong, untuk topi, penutup UNP 120, tulang tengah dan penutup tulang besar belakang. Secara bersamaan pesanan tadi akan di teruskan ke bagian Quality Control atau supervisor, dari Quality

Control tersebut akan di berikan ke bagian Tim perakit.

Adapun karyawan bagian Pres yaitu 5 orang dan proses pengerjaan terdiri dari 3 bagian, yaitu :

a. Tekuk dinding

tekuk dinding yang di maksud di sini adalah 2 lembar plat besi sisi kiri dan sisi kanan yang sudah di ukur sesuai orderan, setelah itu di potong kemudian di tekuk.

b. Tekuk tiang-tiang

tekuk tiag-tiang yang dimaksud adalah 5 batang, untuk 1 batang di tekuk sebanyak 2 kali dengan ukuran 1 batang yaitu 22 cm x 174 cm sementara setiap tekukan antara 6cm x 10cm x 6cm.

c. tekuk les serong

les serong samping sebanyak 3 batang , setiap batang di tekuk 2 kali dengan ukuran 5 cm x 8 cm 7 cm.

setelah plat besi yang sudah di tekuk sesuai dengan ukuran bak truk yang diinginkan costumer telah selesai selanjutnya masuk pada bagian tim perakitan yang terdiri dari 7 orang karyawan dan proses produksi bagian tersebut terdiri dari empat bagian antara lain yaitu :

a. rangka bak

terdiri dari pemasangan unp 8 sebanyak tiga batang, unp 100 sebanyak 2 serta unp 120 sebanyak 2 batang.

b. pemasangan dinding

adalah proses lanjutan setelah terbentuk rangka bak namun sebelum terpasangnya dinding di rangka bak adapun

terlebih dahulu pemasangan tulang, tiang depan, belakang, les atas dan serongan bak truk ke dinding.

c. pemasangan topi,puping dan bancia

proses terakhir pada perakitan bak truk tim pemasangan adalah tahap ke empat pada proses produksi bak truk terdiri dari beberapa tahapan anatara lain

a. rangka casis hidrolik

b.casis hidrolik

c. hidolik

d. alat mobil (gir pump, PTO, dan kabel PTO)

tim pengecatan adalah tahap terakhir atau tahap penyelesain produk sebelum pengecekan oleh quality kontrol adalah tahap dimana pewaranan damp truk sesuai dengan pesanan costumer biasanya akan berlangsung selama 1 hari.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan permasalahan pengendalian kualitas pada proses pembuatan dump truk di CV. Morteza prima teknik dapat disimpulkan bahwa proses pengendalian kualtas produk yang dilakukan sudah baik karna hal sebagai berikut :

1. Telah melakukan pengecekan plat besi sebagai dasar pembuatan dump truk

2. Telah melakukan pengawasan spesifik terhadap plat yang akan di pres agar sesuai dengan ukuran dump truk yang di inginkan oleh pelanggan

c. Telah menguji hidrolik apakah sudah berfungsi dengan baik atau tidak

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan analisis dan kesimpulan dari

penelitian pengendalian kualitas produk pada CV. Morteza prima teknik, sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan pengendalian kualitas dikarenakan pengendalian kualitas yang telah dilakukan CV. Morteza prima teknik sudah cukup baik, hal ini dilihat dari jumlah kerusakan yang terjadi di CV. Morteza prima teknik masih dalam standar toleransi perusahaan.
2. Melakukan pelatihan-pelatihan kerja baik untuk karyawan baru maupun karyawan lama sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu barang.
3. Melakukan pemeliharaan secara rutin terhadap mesin-mesin maupun alat-alat yang mendukung untuk kinerja perusahaan sehingga dapat mencegah terhambatnya proses produksi dan meminimalkan kesalahan atau kerusakan yang terjadi akibat mesin bermasalah.

6. DAFTAR PUSTAKA

Agustriyana. (2018). *Teknik Bengkel*. Malang:

POLINEMA PRESS

Bintoro. (2000). *Dasar-Dasar Pekerjaan Las*.

Yogyakarta: KANSIUS.

Heizer dan Render.(2013). *Principles of Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. London: Pearson Education.

Japarianto. (2013). *Analisis Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Sebagai Variabel Intervening pada Pelanggan Restoran Por*

Kee Surabaya. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Kartika.(2013). *Analisis pengendalian Kualitas Produk CPE flm dengan metode Statistical Proces Control pada PT MSI*. Jurnal Ilmiah Teknik Industri.

Nur dan Suyuti (2018). *Perancangan Mesin-Mesin Industri*. Surabaya

Nur dan Suyuti. (2017). *Pengantar Sistem Manufaktur*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Rochatama. (2009). *Analisis Pengendalian Kualitas Produk Kain Cotton dan Rayon di Departemen Printing-Dyeng pada PT. Kusumahadi Santosa*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Zulian. (2013). *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*. Yogyakarta: Ekonisia.